

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan tiga variabel yaitu kemampuan kerja dan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung serta menganalisis relevansi antara beberapa indikator yang tercantum dalam variabel kemampuan kerja, teknologi Informasi dan kinerja.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi dua katagori yaitu variabel bebas (X_1), (X_2) dan variabel terikat (Y), di mana variabel bebas kemampuan kerja, teknologi informasi dan variabel terikat adalah kinerja. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dirinci tentang operasional variabel penelitian beserta indikator-indikatornya.

1. Kemampuan kerja adalah suatu hasil kerjayang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankankepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhanserta waktu. (Variabel X_1). Adapun indikator kemampuan kerja yang digunakan Menurut Stephen P. Robbins (2016:58) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan Intelektual
- b. Kemampuan Fisika

2. Teknologi Informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna (variable X_2)

indikator kinerja yang digunakan Nur Maflikhah 2017:138 adalah sebagai berikut:

- a. Kemanfaatan
 - b. Efektivitas
3. Kinerja pegawai adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik dari kualitas dan kuantitas yang dicapai pegawai persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (variabel Y).

indikator kinerja yang digunakan Menurut Robbins (2016:68) adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

C. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan peninjauan lokasi pada Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung. Dari observasi ini didapatkan data mengenai Diskripsi pekerjaan, kemampuan kerja dan kinerja pegawai.

b. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk mengukur tentang kemampuan kerja, teknologi Informasi terhadap kinerja pegawai Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung.

c. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung, serta data lain yang diperlukan pada penelitian ini dan sudah didokumentasikan oleh Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015:86), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari kemampuan kerja, teknologi informasi dan kinerja pegawai Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung serta pegawai memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk Sangat setuju (5) Setuju (4) Kurang setuju (3) Tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1).

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui kinerja dengan membuat kategori atas setiap jawaban pegawai dengan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2015: 240)

1. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Kemampuan Kerja dirancang sebanyak 8 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 8 = 40$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 8 = 8$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{40 - 8}{3} = \frac{32}{3} = 10,4$$

dengan interval ($i=10$), diperoleh pengkategorian variabel Kemampuan Kerja sebagai berikut :

3. Skor 8 – 18, Kemampuan Kerja rendah
 4. Skor 19 – 29, Kemampuan Kerjasedang
 5. Skor 30 – 40, Kemampuan Kerjatinggi
2. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Teknologi Informasi dirancang sebanyak 7 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 7 = 35$ dan

nilai terendah sebesar $1 \times 7 = 7$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{35 - 7}{3} = \frac{28}{3} = 9,2$$

dengan interval ($i=9$), diperoleh pengkategorian variabel lingkungan

Teknologi Informasi sebagai berikut :

- Skor 7 – 16, Teknologi Informasi rendah
- Skor 17 – 26, Teknologi Informasisedang
- Skor 27 – 35, Teknologi Informasitinggi

3. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Kinerja dirancang sebanyak 10 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 10 = 10$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{50 - 10}{3} = \frac{40}{3} = 13,3$$

dengan interval ($i=13$), diperoleh pengkategorian variabel kinerja sebagai berikut :

- Skor 10 – 23, kinerja kerja rendah
- Skor 24 – 37, kinerja kerja sedang
- Skor 38 – 50, kinerja kerja tinggi

4. Kisi-Kisi Pernyataan

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Kerja

N	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Kemampuan Intelektual	1,2,3,4	4
2	Kemampuan Fisik	5,6,7,8	4

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Teknologi Informasi

N	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Kemanfaatan	1,2,3,4	4
2	Efektivitas	5,6,7	3

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kinerja

N	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Kualitas,	1,2,3	3
2	Kuantitas,	4,5,6	3
3	Ketepatan waktu,	7,8	2
4	Evektifitas,	9	1

5	Kemandirian ,	10	1
---	------------------	----	---

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung tahun 2020 dengan jumlah sebanyak 15 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:56), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”. Sedangkan menurut Arikunto (2012:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian pupolasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi pegawai Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung pada tahun 2020 berjumlah 15 orang pegawai, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang pegawai kantor Pekon Pugung lain agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti/ bias dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah daftar pertanyaan yang akan digunakan valid atau tidak untuk disebar kepada responden. Selain itu uji validitas untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Uyanto, 2015:264)

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (*dependent*; respon; Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent*, prediktor, X). Analisis regresi setidaknya memiliki 3 kegunaan, yaitu untuk tujuan deskripsi dari fenomena data

atau kasus yang sedang diteliti, untuk tujuan kontrol, serta untuk tujuan prediksi.

Regresi mampu mendeskripsikan fenomena data melalui terbentuknya suatu model hubungan yang bersifat numerik. Regresi juga dapat digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap suatu kasus atau hal-hal yang sedang diamati melalui penggunaan model regresi yang diperoleh. (Kurniawan, 2010:55). Data untuk variabel *independent X* pada analisis regresi linier bisa merupakan data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (*observational data*) maupun data yang telah ditetapkan (*dikontrol*) oleh peneliti sebelumnya (*experimental or fixed data*).

Perbedaannya adalah bahwa dengan menggunakan *fixed data*, informasi yang diperoleh lebih kuat dalam menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan, pada *observational data*, informasi yang diperoleh belum tentu merupakan hubungan sebab-akibat. Untuk *fixed data*, peneliti sebelumnya telah memiliki beberapa nilai variabel X yang ingin diteliti. Sedangkan, pada *observational data*, variabel X yang diamati bisa berapa saja, tergantung keadaan di lapangan. Biasanya, *fixed data* diperoleh dari percobaan laboratorium, dan *observational data* diperoleh dengan menggunakan kuesioner (Kurniawan, 2015:55)

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memprediksi

bagaimanakah kemampuan kerja dan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugungdungan menggunakan *observational data* dari hasil penyebaran kuesioner.

Selain itu, penggunaan regresi linier berganda digunakan juga untuk menjawab pernyataan hipotesis yang telah dirumuskan dengan merujuk pada uji F dan uji t.

Rumus regresi linier berganda dengan metode statistik yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X₁ = Kemampuan Kerja

X₂ = Teknologi Informasi

β_{1,k} = Koefisien regresi

ε = *Random error*

β₀ = Nilai Konstanta

4. Uji Hipotesis

Hasil penghitungan dalam regresi linier berganda dalam penelitian ini akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menjawab hipotesis 1 digunakan uji F, hipotesis 2 digunakan uji t dan untuk melihat

besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai koefisien determinasi (*R-Square*).

C. Uji t – Parsial

Uji t – parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y. Rumus uji t – parsial adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \dots\dots\dots (Sugiono, 2015:28)$$

Keterangan :

- t = Nilai t_{hitung}
- r_p = Nilai korelasi
- n = Banyaknya pengamatan

Hipotesis statistik uji t dinyatakan dengan :

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kemampuan kerja dan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung tahun 2020.

2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau H_0 dan Signifikan $> 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kemampuan kerja dan teknologi informasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung tahun 2020.

D. Uji F – Simultan

Pada konsep regresi linier, uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama) dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$UjiF = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots(Sugiono, 2015:26)$$

Keterangan:

- F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}
- k = Jumlah variabel *independent*
- R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan
- n = Jumlah sampel

Hasil penghitungan untuk uji F dapat ditemui pada tabel F test dari *output* Excel. Dalam tabel F test akan ditemui nilai statistik F_{hitung}

untuk menjawab pernyataan Hipotesis 1 yaitu:

F. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kemampuan kerja dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung tahun 2020.

G. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kemampuan kerja dan teknologi informasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Desa Sukajadi Kecamatan Pugung tahun 2020.

5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) adalah besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kisaran nilai koefisien antara 0 s.d. 1. Pada arti lainnya, semakin nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*testgoodness of fit model*).

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Tabel 4. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi